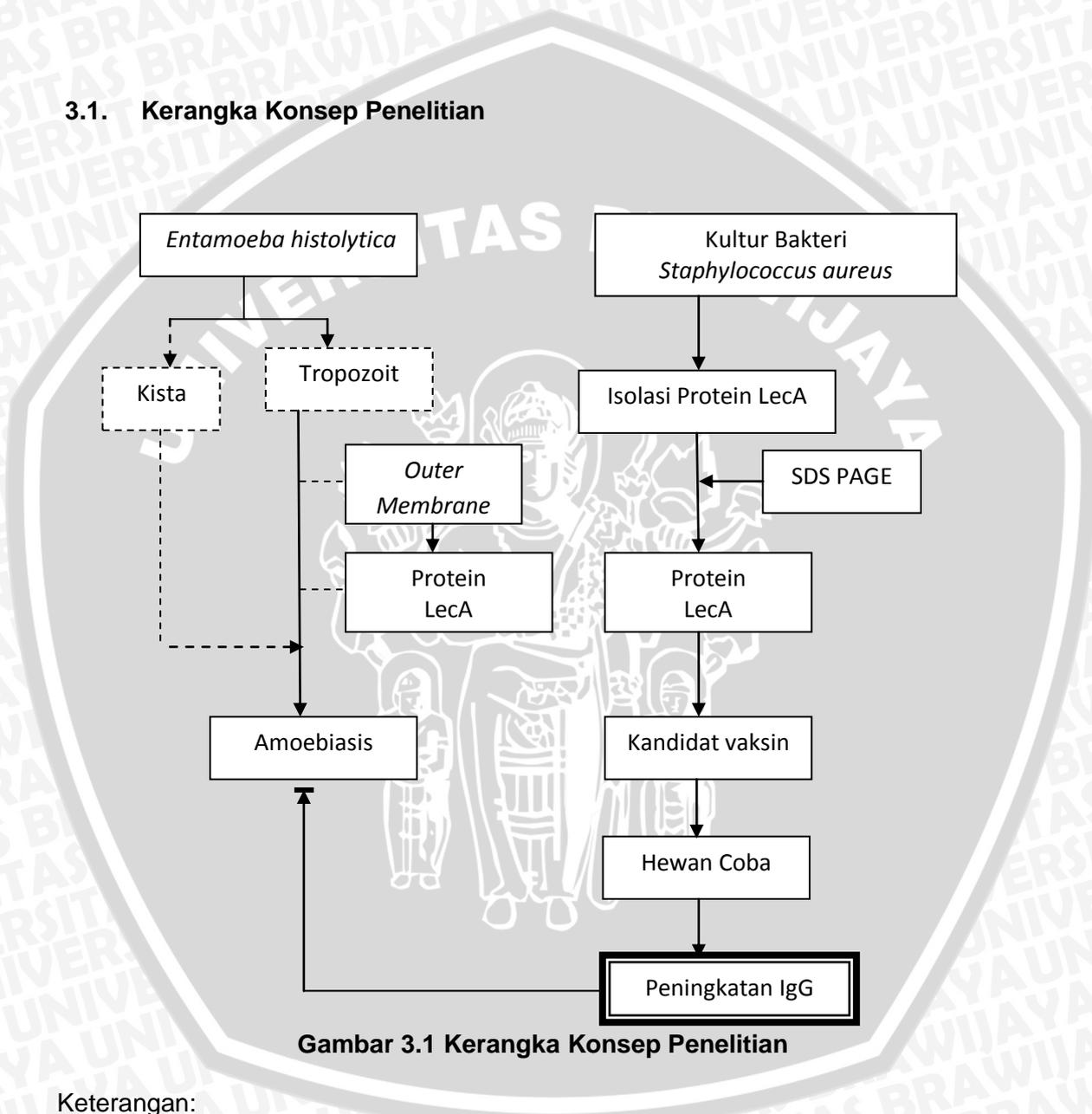


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep Penelitian

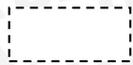


Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

- : mempengaruhi variabel diteliti
- - - - - : mempengaruhi variabel tidak diteliti
- ⇨ : kondisi yang dihambat





: variabel yang tidak diteliti



: variabel yang diteliti

Entamoeba histolytica merupakan salah satu penyebab penyakit amoebiasis. *Entamoeba histolytica* terdiri dari dua fase yaitu fase kista dan trophozoit. Fase trophozoit *Entamoeba histolytica* merupakan fase infeksius. Saat fase trophozoit melekat ke dinding usus host, maka *Entamoeba histolytica* akan mengekspresikan protein spesifik Lec A. Protein Lec A ini akan membantu perlekatan trophozoit di dinding usus host yang selanjutnya akan memicu terjadinya manifestasi klinik seperti ulser pada dinding usus. Di sisi lain, protein Lec A spesifik dapat ditemukan pada struktur membran bakteri *Staphylococcus aureus*. Protein Lec A yang terekspresikan dari *Entamoeba histolytica* memiliki struktur yang serupa dengan protein Lec A yang terekspresikan dari *Staphylococcus aureus*. Protein Lec A yang terekspresikan dari *Staphylococcus aureus* diambil dengan cara mengisolasi protein menggunakan SDS PAGE. Setelah protein Lec A didapatkan maka protein tersebut nantinya akan diinjeksikan ke hewan coba. Setelah melakukan boosting vaksin hewan coba akan dilihat level Immunoglobulin G (IgG). Adanya peningkatan level IgG harapannya dapat mencegah terjadinya amoebiasis.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni pemberian protein Lec A bakteri *Staphylococcus aureus* dapat meningkatkan sistem imunitas hewan coba

dengan ditandai terjadinya peningkatan Immunoglobulin G (IgG), sehingga dengan terjadinya peningkatan IgG dapat mencegah amoebiasis.

